

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Novel *Laut Bercerita* mengandung berbagai nilai nasionalisme dengan lima aspek dan indikator. Dari kelima aspek tersebut yang paling dominan ialah aspek semangat mewujudkan negara yang berdaulat, adil dan makmur dengan indikator memperjuangkan kedaulatan rakyat, keadilan, dan HAM ditemukan sebanyak 16, diikuti dengan indikator bekerja keras untuk kesejahteraan diri dan masyarakat ditemukan sebanyak 6, serta tidak berputus asa dalam menghadapi persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara ditemukan sebanyak 5. Dominasi nilai-nilai ini memperlihatkan bahwa novel ini menekankan pentingnya perjuangan terhadap hak-hak rakyat serta keadilan sosial sebagai bentuk nasionalisme yang aktif.
2. Resistensi yang ditampilkan dalam novel ini menunjukkan bentuk resistensi terbuka. Hal ini ditunjukkan dengan indikator yang paling mendominasi ialah indikator menghapus dominasi dan penindasan yang ditemukan sebanyak 10 dan bersifat rasional sebanyak 7. Namun, tidak ditemukan bentuk resistensi tertutup. Hal ini menunjukkan bahwa perlawanan terhadap ketidakadilan dalam novel ini dilakukan dengan perencanaan matang dan tujuan yang jelas, berfokus pada kepentingan banyak orang.
3. Hasil analisis nilai nasionalisme dan resistensi dalam novel ini relevan untuk diimplementasikan sebagai modul ajar materi Teks Cerita Sejarah di SMA. Secara umum suatu modul mengandung beberapa komponen, yakni: cover, profil penulis, prakata, daftar isi, informasi umum, komponen inti, dan lampiran.

B. Implikasi

Hasil penelitian *Analisis Nilai Nasionalisme dan Resistensi dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori* memiliki implikasi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai nasionalisme dan resistensi. Dengan mengintegrasikan hasil analisis ini ke dalam modul ajar, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan isu-isu sejarah serta sosial budaya bangsa. Implementasi nilai nasionalisme dan resistensi melalui pembelajaran teks cerita sejarah dapat membantu siswa memahami pentingnya cinta tanah air dan keberanian melawan ketidakadilan. Hal ini berkontribusi pada penguatan pendidikan karakter sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembentukan sikap dan perilaku siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar berbasis sastra yang relevan dan kontekstual. Modul ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks cerita sejarah sekaligus menanamkan nilai karakter seperti nasionalisme dan keberanian.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan modul ini untuk memahami hubungan antara teks sastra dengan realitas sosial dan sejarah bangsa. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat meningkatkan wawasan, keterampilan berpikir kritis, dan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang berminat mendalami kajian sastra dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengeksplorasi karya sastra lain yang juga mengandung nilai-nilai nasionalisme atau relevansi sosial lainnya.